

**PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF PEREMPUAN
PARTAI NASDEM SE-PULAU JAWA PADA KAMPANYE PEMILU 2024
DI INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

Leonilla Stefany Nathania Mulyanto

21.M1.0035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF PEREMPUAN
PARTAI NASDEM SE-PULAU JAWA PADA KAMPANYE PEMILU 2024
DI INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

Leonilla Stefany Nathania Mulyanto

21.M1.0035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

POLITICAL MESSAGES OF FEMALE LEGISLATIVE CANDIDATES FROM THE NASDEM PARTY ACROSS JAVA ISLAND DURING THE 2024 ELECTION CAMPAIGN ON INSTAGRAM

Leonilla Stefany Nathania Mulyanto

Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRACT

The 2024 general election represents an important moment for Indonesian democracy, including efforts to encourage women's participation in the political arena. Although a 30% quota for women's representation has been established, challenges in delivering political messages remain an obstacle. This study examines the political messages conveyed by female legislative candidates (caleg) from the NasDem Party across Java Island through Instagram during the 2024 election campaign, as well as the use of gender-responsive language and symbols in these political messages. The research employs a qualitative approach using case study methods and documentation of Instagram posts, along with unstructured interviews with several female candidates or their campaign teams. The main theories applied are Aristotle's rhetoric theory (ethos, pathos, logos) and political communication concepts. The findings show that NasDem's female candidates utilize Instagram to deliver political messages with a personal approach, emphasizing credibility (ethos), emotional appeal (pathos), and logical argumentation (logos). The forms of messages include rhetoric, political advertising, and propaganda across various photo posts and captions that contain symbols of women's empowerment and inclusive language supporting gender equality. Social media is also proven to strengthen campaigns by broadening audience reach and bringing candidates closer to voters, especially the younger generation. Nevertheless, not all female candidates actively make optimal use of Instagram. This study concludes that social media, particularly Instagram, serves as a strategic platform for female candidates to communicate their vision and mission, overcome political access limitations, and simultaneously provide a space for presenting gender-responsive political narratives.

Keywords: Female legislative candidates, Instagram, campaign, political communication, social media, NasDem Party, political messages.

PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF PEREMPUAN PARTAI NASDEM SE-PULAU JAWA PADA KAMPANYE PEMILU 2024 DI INSTAGRAM

Leonilla Stefany Nathania Mulyanto

Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRAK

Pemilu 2024 menjadi momentum penting bagi demokrasi Indonesia, termasuk dalam mendorong partisipasi perempuan di ranah politik. Meski kuota 30% keterwakilan perempuan telah ditetapkan, tantangan dalam penyampaian pesan politik masih menjadi hambatan. Penelitian ini mengkaji pesan politik disampaikan oleh calon legislatif (caleg) perempuan Partai NasDem se-Pulau Jawa melalui Instagram selama masa kampanye Pemilu 2024, serta mengkaji penggunaan bahasa dan simbol yang responsif gender dalam pesan politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan dokumentasi unggahan Instagram, serta wawancara tidak terstruktur dengan beberapa caleg perempuan atau tim suksesnya. Teori utama yang digunakan adalah teori retorika Aristoteles (ethos, pathos, logos) dan konsep komunikasi politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa caleg perempuan NasDem memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan pesan politik dengan pendekatan personal, menekankan kredibilitas (ethos), daya tarik emosional (pathos), serta argumentasi logis (logos). Bentuk pesan yang digunakan mencakup retorika, iklan politik, dan propaganda dalam berbagai unggahan foto dan caption yang memuat simbol-simbol pemberdayaan perempuan serta pilihan kata-kata yang inklusif dan mendukung kesetaraan gender. Media sosial juga terbukti memperkuat kampanye dengan memperluas jangkauan audiens dan mendekatkan caleg dengan pemilih, khususnya generasi muda. Kendati demikian, tidak semua caleg perempuan aktif memanfaatkan Instagram secara optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, menjadi sarana strategis bagi caleg perempuan untuk menyampaikan visi-misi, dan mengatasi keterbatasan akses politik, sekaligus sebagai ruang untuk menghadirkan narasi politik yang responsif gender.

Kata kunci: Caleg perempuan, Instagram, kampanye, komunikasi politik, media sosial, Partai NasDem, pesan politik